

**PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*****INTERNAL CONTROL IN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS*****Fa'ahakhododo¹, Rayyan Firdaus²**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Malikusaleh

Email: fa.220420197@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 23-11-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract

The importance of internal management of information systems that can be conveyed through this article. When you want to do this and the entire internal backup process, the information system can function properly. Accounting procedures that produce financial statements must be safe enough to avoid errors, but not intentionally. When you write this article, you will use a descriptive approach, using primary data from the library. The conclusion of this article is the financial statements made by me because the responsibility of an organization cannot be responded to by all interested parties, of course it is quite accurate. However, when conducting an audit in public accounting, internal control is a significant rule in this case.

Keywords: *Internal control, accounting, fiscal reports*

Abstrak

Pentingnya manajemen internal sistem informasi yang dapat disampaikan melalui artikel ini. Ketika Anda ingin melakukan ini dan proses pencadangan seluruh internal, sistem informasi dapat berfungsi dengan baik. Prosedur akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan harus cukup aman untuk menghindari kesalahan, namun tidak disengaja. Saat Anda menulis artikel ini, Anda akan menggunakan pendekatan deskriptif, menggunakan data utama dari pustaka. Kesimpulan dari artikel ini adalah laporan keuangan yang dibuat oleh saya karena tanggung jawab suatu organisasi tidak dapat ditanggapi oleh semua pihak yang berkepentingan, tentu saja itu cukup akurat. Meskipun demikian, ketika melakukan audit di akuntan publik, pengendalian internal merupakan sebuah aturan yang signifikan dalam hal ini.

Kata kunci: *Pengendalian internal, akuntansi, laporan fiskal*

PENDAHULUAN

Karena betapa ketatnya penggunaan uang di halaman ini, sistem akuntansi yang penting dalam setiap tahap perekonomian dapat mencakup pencatatan peristiwa ekonomi. Ketika Anda ingin melakukan sesuatu yang tidak dapat Anda bayarkan ke akuntabilitas, Anda mungkin termasuk penjualan barang, pembayaran gaji, dan pembelian barang dengan kredit.

Berbagai aktivitas yang dilakukan sangat bergantung pada presisi dan kapasitas. Sebagai contoh, ketika Anda menyadari adanya uang tunai yang efektif dalam operasi perubahan (ATM), Anda benar-benar meminta agar entitas bank tersebut benar-benar merupakan lembaga keuangan. Ekstraksi uang tunai secara efektif menyebabkan pengurangan uang tunai secara efektif di bank, dan saldo tabungan baru dalam jumlah yang sama berkurang sesuai dengan jumlah uang rupiah yang disebutkan. Apa yang berhasil jika bank mengurangi saldo rekening baru dan membandingkannya dengan jumlah rupiah yang diterima? Pertama, mari kita berkonsultasi dengan



perusahaan bank dan memeriksa rekening kita , yang berarti bahwa pengelolaan keuangan perusahaan bank tidak dapat dipercaya .

Bagi pemerintah daerah , administrasi keuangan memiliki kemampuan untuk mencegah dan mendeteksi tindakan korupsi dan penyalahgunaan dana publik . Para koruptor tidak akan menerima penerimaan Anda melalui transfer bank , karena Anda berhasil mendaftar di bank , bank anda dapat menghapus aliran uang Anda jika Anda melakukan korupsi .

Organisasi pedagang juga memiliki pertemuan seperti pengusaha , menu penerapan bahasa akuntansi untuk memfasilitasi operasi , pengambilan keputusan pengusaha , dan asumsi tanggung jawab pengeluaran tenaga kerja . Selain itu , menu akuntansi digunakan untuk membandingkan pekerjaan suatu perusahaan dengan perusahaan lain . Oleh karena itu, perusahaan menggunakan bahasa bisnis sebagai bahasa administrasi. (Akuntansi adalah bahasa bisnis). Singkatnya, administrasi akan disajikan dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan orang-orang seperti organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menghadapi berbagai perubahan . Antara ancaman yang muncul:

1. Gangguan yang disebabkan oleh bencana alam dan politik, seperti kebakaran, banjir, gempa bumi dan konflik.
2. Kesalahan perangkat keras, perangkat lunak, sistem operasi, anomali listrik , dan kesalahan transmisi data yang tidak teridentifikasi merupakan beberapa jenis kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan .
3. Contoh dari tindakan yang disengaja termasuk, tapi tidak terbatas pada, kesalahan manusia, kurangnya pengawasan atau pelatihan bagi karyawan, penghapusan data yang tidak disengaja, kesalahan logika dalam sistem, sistem yang tidak memenuhi kebutuhan organisasi, atau sistem yang tidak mampu mengelola aktivitas berkumpul.
4. Tindakan yang disengaja termasuk: sabotase, penipuan informasi, menyakiti.

Ancaman - ancaman ini mungkin berevolusi dan mengurangi potensi yang memburuk atau bahkan menghancurkan Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan . Oleh karena itu, Anda memerlukan perlindungan terhadap Sistem Informasi Akuntansi, yang dianggap sebagai sistem kontrol internal .

Implementasi dan pemeliharaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab dari suatu entitas . Tanggung jawab ini mengarah pada penciptaan dan pemeliharaan sistem kontrol internal , yang berarti Anda harus menyesuaikan kebutuhan entitas yang akan digunakan . Organisasi yang menjaga sistem pengendalian internal yang memadai dapat mengganggu kepercayaan pihak - pihak yang berkepentingan di perusahaan . Mereka bertanggung jawab atas penyediaan informasi yang dapat diterima oleh pemilik tindakan , investor , pemegang saham , dan semua minat dalam organisasi yang mereka dirikan. Sistem pengendalian internal sangat penting karena banyak hal yang tidak dapat dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan cara yang tepat .

Hari ini , seluruh organisasi menggunakan komputer untuk memproses data mereka . Ini adalah penggunaan yang sederhana dan mempercepat semua proses pekerjaan dalam organisasi .



Namun , mengingat penggunaan komputer lebih rentan terhadap risiko . Data di komputer dengan mudah rentan digunakan oleh individu tanpa tanggung jawab . Oleh karena itu , pengawasan terhadap sistem informasi dasar di komputer juga sangat penting . Ada metode unik yang dapat diterapkan untuk memastikannya .

Sistem kontrol internal merupakan komponen penting dari sistem data administrasi . Tanpa sistem kontrol internal yang memadai , sistem data administrasi tidak dapat menghasilkan data yang tidak diketahui untuk semua pengambilan keputusan . Sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem administrasi data sangat berguna untuk mencegah dan menjaga situasi buruk . Sistem kontrol internal juga dapat diterapkan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan yang terjadi , dengan cara yang dapat dikoreksi.

Sistem kendali internal membuka struktur organisasi, metode, dan media yang terkoordinasi untuk menjaga soliditas perusahaan, mengawasi kriteria dan kelayakan data pemodal, dan mendorong kemajuan serta menyajikan logika. Dalam hal-hal kecil, kewaspadaan internal akan merujuk pada pengujian total yang dilakukan pada tingkat yang mendatar (crossfooting) seperti tingkat descendente (pijakan). Pada akhirnya, pengawasan internal tidak hanya mengakhiri inspeksi pekerjaan, tetapi juga semua tindakan yang memanfaatkan manajemen untuk melaksanakan pengawasan. Pengawasan internal menciptakan struktur organisasi dan semua metode dan koordinator yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tujuan mempertahankan kepemilikan perusahaan , memverifikasi ketepatan dan kebenaran data pemodal ,meningkatkan efisiensi dalam operasi, dan membantu dalam kepatuhan terhadap strategi manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya .

Dari definisi sebelumnya , jika Anda dapat mengurangi bahwa kontrol internal adalah strategi organisasi yang mendorong penciptaan politik tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional , melindungi aktivitas dan , untuk semua hal , menghindari korupsi aktivitas Perusahaan.

Sesuai dengan definisi sebelumnya , Anda dapat menentukan fungsi atau relevansi kontrol internal dengan cara berikut :

1. Melindungi kepemilikan masyarakat dari masa ke masa , selanjutnya dan seterusnya .
2. Evaluasi kerapuhan informasi akuntansi , untuk mencatat menghasilkan data yang dapat dipercaya untuk semua keputusan .
3. Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional . Pertama - tama , Anda akan menghindari pengulangan pekerjaan yang tidak perlu sehingga mengakibatkan kerusakan pada semua area aktivitas .
4. Menambahkan risiko politik yang stabil . Dengan begitu banyak pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi tugas Anda , manajemen menciptakan serangkaian prosedur yang teratur .

Telaah Literatur

1. Jenis-jenis Pengendalian Internal

Berdasarkan tugasnya , tindakan internal dapat dilakukan secara langsung antaranya :

- a. Mengontrol akuntabilitas yang melindungi dana organisasi dan jaminan bahwa akuntabilitas tersebut akurat .



- b. Ketika fungsi administratifnya baik , operasi yang dilakukan lebih efisien dan sesuai dengan kebijakan manajemen yang mungkin diperlukan .

Pengendalian internal dapat diklasifikasikan berdasarkan masalah yang mungkin terjadi :

- a. Pengendalian preventif, bahkan tidak ada pengendalian umpan maju , berarti menghilangkan masalah terlebih dahulu jika Anda yakin akan hal itu .
- b. Pengendalian deteksi , umpan balik , adalah cara untuk mengatasi masalah selama suatu tindakan dilakukan secara tuntas .
- c. Gerakan yang benar adalah gerakan yang memiliki tujuan memperbaiki kesalahan yang terdeteksi saat melewati gerakan tersebut .

Selain itu, Anda juga dapat membagi gerakan internal menjadi dua jenis: gerakan umum dan gerakan aplikasi . Gerakan umum ini dirancang agar pengaturan manajemen perusahaan dapat diatur dan dikelola dengan cara yang efisien , mendukung kemanjuran aplikasi . Di sisi lain , manajemen aplikasi digunakan untuk mencegah , mendeteksi , dan memperbaiki kesalahan dan kesalahan dalam transaksi selama proses tersebut .

Selain itu, sistem kontrol internal juga dapat dipecah menjadi kontrol input, kontrol proses, dan kontrol output. Sistem kontrol entri adalah sistem orientasi kontrol yang memastikan bahwa data dimasukkan ke dalam sistem yang tepat, valid, dan disetujui oleh pihak yang kompeten. Proses kontrol adalah kontrol yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi benar-benar dilakukan dengan tepat dan lengkap, sehingga semua arsip dan anotasi dapat diperbaiki dengan cara yang efisien. Pengoperasian produksi merupakan suatu bentuk kendali yang dirancang untuk memastikan sistem keluaran dapat dikontrol dengan cara yang efisien. Pengoperasian produksi merupakan suatu bentuk kendali yang dirancang untuk memastikan sistem keluaran dapat dikontrol dengan cara yang efisien.

Melihat setiap klasifikasi sistem pengendalian internal , semua memiliki tujuan yang sama , menjaga aktivitas perusahaan , menjamin ketepatan dan kemampuan registrasi dan data keuangan , meningkatkan efisiensi dalam pengoperasian perusahaan , dan mengevaluasi kesesuaian dengan norma -norma dan prosedur yang ditetapkan oleh departemen mana pun . Ada dasar -dasar dasar untuk mengetahui tindakan pengendalian internal yang dapat mengarahkan para perancang sistem pengendalian internal untuk sebagian besar dari mereka , antara lain :

1. Merupakan tanggung jawab manajemen untuk menciptakan dan memelihara sistem manajemen internal . Dalil ini dan dukungan dari FCPA.
2. Ketika Anda melakukan penawaran dan beberapa komitmen komunitas manajemen internasional , sistemnya pasti memiliki garansi yang lebih tinggi . Dengan kata lain , sistem kontrol internal tidak berfungsi dengan baik , dan biayanya tidak terlalu tinggi .
3. Setiap kendali dalam batas-batas kemanjuran yang ada saat ini. Pertama, ini termasuk: kemungkinan adanya kesalahan (tidak ada sistem yang sempurna), pelanggaran (individu dapat melanggar sistem dalam proses kerja atau metode lainnya), pelanggaran manajemen (orang yang mengambil tindakan dalam situasi yang melanggar norma kontrol di tengah layar), operasi pribadi, atau menginstruksikan bawahan Anda untuk melakukan tindakan ini, dan perubahan situasi (situasi dapat berubah saat terjadi).



Tanggung Jawab Beberapa Pihak dan Perannya dalam Pengendalian Internal

Pengatur sistem kontrol internal dalam suatu entitas hanya memiliki tanggung jawab untuk menetapkan prosedur dan norma . Tidak ada tanggung jawab mengenai efektivitas implementasi Anda . Beragam bagian tanggung jawab efektivitas penerapan kontrol internal dan fungsi - fungsinya dapat dihitung sebagai berikut :

1. Administrasi , merupakan tanggung jawab pemerintah untuk menetapkan manajemen internal yang efektif . Tanggung jawab utama dari pekerjaan ini adalah untuk menentukan lingkungan tingkat tinggi bagi kesadaran kontrol dan seluruh organisasi , dan memverifikasi bahwa semua elemen kontrol internal memastikan bahwa semua elemen kontrol ada di mana - mana dengan benar . Lingkungan kendali yang efektif dapat meminimalkan kemungkinan ketidakjelasan atau penipuan dalam suatu organisasi . Saya katakan bahwa organisasi yang dipimpinnya harus bertanggung jawab mengawasi aktivitas unit yang dipimpinnya . Untuk fungsi bidang teknologi informasi , administrasi dan keuangan , menyusun dokumen penting dalam pembuatan , menyusun dan mengikuti sistem laporan keuangan perusahaan , penjabaran anggaran dan bidang umum perusahaan , pemantauan dan analisis hasilnya , selain mencegah dan mendeteksi presentasi data ekonomi yang menipu .
2. Arah yang lemah dan komite auditor, tanggung jawab dari asamblea sebagai bagian dari normatif umum dan tanggung jawab atas kemungkinan-kemungkinan yang bersifat samar-samar, harus menentukan bahwa manajemen telah berjalan dengan sendirinya karena harus membangun dan memelihara kendali internal. Komite audit (jika tidak ada, mereka akan ditugaskan kembali oleh dewan administrasi) harus berhati-hati dalam mendeteksi setiap kebutuhan manajemen dalam pengawasan atau pelaporan keuangan yang tidak tepat, dan melakukan upaya-upaya medis yang diperlukan untuk membatasi tindakan mereka yang tidak mampu oleh sebagian manajemen.
3. Auditor internal . Auditor internal memiliki kewajiban untuk memverifikasi dan mengevaluasi keteraturan tindakan internal suatu entitas dan melakukan kontrol terhadap atasannya , meskipun ia tidak memiliki tanggung jawab awal untuk mengatur dan mengelola manajemen internal .
4. entitas manusia lainnya Semua itu tergantung pada upaya yang dilakukan atau digunakan dan data yang dibuat dari sistem kontrol internal harus dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab . Semua hal di bawah ini harus dilakukan dengan hati - hati karena kewajiban mereka untuk meningkatkan kualitas organisasi mereka yang tidak sesuai dengan kontrol atau tindakan ilegal.
5. revisi independen Ketika Anda melakukan audit laporan keuangan , auditor eksternal memiliki hak yang berbeda dari manajemen internal dan tidak ada saran untuk mengelola manajemen , komite audit , atau arahan dewan .

Komponen Pengendalian Internal

COSO telah dipublikasikan dan menghasilkan hasil dari kontrol internal . Menurut analisis COSO, pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, bagian manajemen , dan individu yang memiliki otoritas untuk menjamin bahwa mereka mematuhi pengelolaan yang sangat buruk . Pendekatan ini dipertimbangkan dalam beberapa hal berikut :

1. Efikasi dan efisiensi operasional organisasi
2. Presisi dalam pelaporan ekonomi



3. Sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku

Oleh karena itu , manajemen internal adalah proses yang memperluas aktivitas operasi perusahaan dan merupakan komponen penting dari strategi manajemen penting . Pengawasan internal memberikan jaminan yang dapat diterima , tidak ada yang mutlak atau yang mutlak , karena kemungkinan kesalahan manusia , pendampingan dan penolakan dari pimpinan atas pengawasan , yang dapat menghasilkan proses yang tidak sempurna . COSO menyajikan kemajuan yang signifikan dalam definisi manajemen internal , yang sebelumnya terbatas pada pembiayaan manajemen , untuk mengubah manajemen yang melampaui batas dewan komisaris dan perlengkapan manajemen , dihitung dengan 5 (lima) komponen seperti berikut :

- a. Lingkungan Pengendalian (Lingkungan pengendalian): Inti dari segala sesuatu yang bergerak secara radikal dalam diri individu tersebut. Karakteristik individu, termasuk integritas, nilai-nilai etika, kemampuan, dan kekuatan dalam aktivitas yang dilakukan. Merekalah yang menjadi penggerak yang menjadi pemimpin organisasi dan fundamental dalam segala sesuatu yang ada.
- b. Tindakan pengendalian : Diperlukan pengaturan dan pelaksanaan strategi dan prosedur pengendalian untuk memastikan bahwa tindakan yang dimiliki peralatan identifikasi untuk mengurangi risiko mencapai tujuan entitas , akan dilaksanakan dengan cara yang efektif .
- c. Evaluasi pekerjaan : Organisasi harus memulai dan mengelola pekerjaan yang dilakukannya . Organisasi perlu menetapkan tujuan yang berkaitan dengan bidang usaha , produksi , pemasaran, pendanaan , dan aktivitas lain agar entitas berfungsi dengan cara yang adil . Selain itu, organisasi memerlukan pengaturan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis , dan mengelola jawaban yang benar .
- d. Informasi dan Komunikasi : Dalam ruang aktivitas kontrol , sistem komunikasi dan informasi sedang berjalan . Mereka mengizinkan anggota organisasi memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan , administrasi , dan pengendalian operasi .
- e. Kewaspadaan : Semua proses harus diawasi dan modifikasinya akan disesuaikan dengan kebutuhan . Dengan cara ini , sistem dapat bekerja secara dinamis , menyesuaikan dengan kebutuhan situasi .

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustaka. (Bangkitnya Perpustakaan).Metodologi pengumpulan data yang ada adalah penyelidikan perpustakaan, atau laut, pengumpulan data dilakukan melalui analisis perpustakaan referensi yang ada di perpustakaan. Jika Anda menggunakan data yang hilang, itu adalah perpustakaan yang relevan dengan tema studi.Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, sehingga akan mengukur hasil penelitian dan kemudian mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komponen kontrol internal merupakan sub- sub sistem yang sesuai dengan sistem kontrol internal .Sangat penting jika tidak ada , sistem kontrol internal akan lemah dan tidak efektif untuk mencegah kesalahan dan kesalahan . Lanjutannya secara detail mengenai komponen sistem kontrol internal :



Lingkungan Pengendalian

Lingkungan yang mengatur pengaturan privasi suatu entitas akan mempengaruhi persepsi kontrol individu . Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua unsur pengawasan internal , sesuai dengan disiplin dan strukturnya . Lingkungan pengendalian proporsi mengarahkan seluruh tubuh dan mempengaruhi persepsi pengendalian individu di dalam organisasi . Beberapa unsur yang mempengaruhi pengendalian lingkungan termasuk integritas dan etika, pelanggaran terhadap kompetensi, arahan dan komite auditor, gaya kepemimpinan dan operasi, struktur organisasi, distribusi tanggung jawab dan tanggung jawab, praktik dan sumber pelatihan daya manusia. Auditor harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kendali lingkungan untuk memahami postur, kesadaran, seperti tindakan manusia, serta komisaris dalam kaitannya dengan kendali lingkungan, memahami konten kendali sebagai kesadaran kolektif.

Namun, ini juga cukup jelas , dengan redaksi yang sedikit berbeda tetapi memiliki kesamaan yang signifikan , bahwa ruang kendali adalah komponen dari faktor -faktor berikut :

- 1) Penegakan integritas dan nilai etika.
- 2) Filosofi manajemen dan cara pengoperasian
- 3) Struktur organisasi
- 4) Departemen auditor dan pengawas yang bertanggung jawab
- 5) Metode untuk otoritas dan tanggung jawab.
- 6) Strategi dan praktik dalam materi kemanusiaan.
- 7) Pengaruh-pengaruh luar.

Aktivitas Pengendalian

Aktivasi kontrol adalah norma dan prosedur yang menjamin eksekusi instruksi manual . Kegiatan - kegiatan ini berkontribusi untuk memastikan bahwa tindakan medis diperlukan untuk meminimalkan risiko dalam tujuan organisasi . Aktivasi pengendalian menimbulkan beragam tujuan dan dapat diterapkan pada tingkat entitas dan fungsi yang berbeda . Secara umum , aktivitas pengendalian yang dapat dilakukan terkait dengan audit dapat dikategorikan sebagai norma dan prosedur terkait untuk mengevaluasi data , proses data , kontrol fisik , dan pemisahan data . Tindakan kontrol dapat mengklasifikasikan cara berikut :

1. Manajemen Proses Data, yaitu: pengawasan umum, pengawasan aplikasi, penugasan kewenangan yang memadai, pendaftaran dan dokumentasi, dan evaluasi otonom.
2. Pemisahan tugas
3. Regulasi Fisik
4. Evaluasi hasil yang diperoleh

Penilaian Risiko

Evaluasi risiko melibatkan identifikasi entitas dan studi tentang risiko yang relevan untuk mencapai tujuan , menetapkan merek untuk menentukan bagaimana risiko tersebut harus ditangani . Penentuan tujuan laporan keuangan adalah identifikasi entitas , studi dan manajemen pendapatan dari penjabaran laporan keuangan yang disajikan oleh PABU . Manajemen persyaratan untuk memeriksa hubungan antara pernyataan khusus laporan keuangan dan aktivitas cerita seperti



pendaftaran , proses , investigasi , dan laporan data pemodal . Kerugian yang mungkin timbul dari laporan keuangan mengenai situasi dan keadaan internal dan eksternal yang dapat terjadi dan mempengaruhi cara negatif kemampuan entitas untuk mencatat , mengubah , membuat , dan melaporkan informasi keuangan yang tidak sesuai.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merujuk pada identifikasi , menangkap dan menggabungkan data dalam format dan waktu yang memungkinkan orang untuk memenuhi kewajibannya . Sistem informasi yang relevan dalam laporan keuangan yang mencakup sistem administrasi , yang mencakup teknik untuk mengidentifikasi, mengintegrasikan, menganalisis , mengkategorikan , mencatat , dan operasional pelaporan, serta menjaga bukti baik dan kewajiban .Komunikasi mencakup deskripsi proporsional tentang tanggung jawab individu dan tanggung jawab terkait dengan struktur kendali internal dalam laporan keuangan .

Mengawasi Kinerja

Kewaspadaan di masa depan adalah sebuah prosedur yang menentukan tingkat keselamatan dari gerakan internal untuk jangka waktu yang lama.14 Kewaspadaan di masa depan juga dilakukan seperti yang dilakukan monitor. Pantau penentuan perangkat dan fungsi manajemen waktu dan pengambilan tindakan perbaikan. Proses ini akan mencakup serangkaian aktivitas yang konstan, evaluasi terpisah, atau kombinasi berbagai kombinasi dana.

Pembahasan

Selain hasil penyelidikan yang disajikan sebelumnya , Anda akan membahasnya secara individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam . Elemen awal dari sistem kontrol internal adalah lingkungan kontrol, yang dapat dijelaskan dengan cara berikut :

1. Kompromi dengan integritas dan prinsip-prinsip etika : sangat penting bagi mereka yang bertanggung jawab atas pengelolaan menciptakan suatu struktur organisasi yang memprioritaskan integritas dan prinsip-prinsip etika . Organisasi dapat menggunakan integrasi seperti dasar-dasar operasi, antara sistem dan kemampuan dalam praktik integrasi yang konstan.
2. Filosofi umum dan cara kerja : karena filosofi umum dan cara kerja adalah semakin banyak orang yang bertanggung jawab , maka semakin besar kemungkinan karyawan bertindak dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi . Jika arah tidak memiliki perhatian yang cukup pada kontrol internal , karyawan akan merasa kurang efisien dan sedikit efisien untuk menemukan tujuan kontrol yang ditentukan .
3. Struktur organisasi : Struktur organisasi menentukan garis wewenang dan tanggung jawab , serta menetapkan suatu hal umum untuk rencana , arahan , dan kendali operasi . Elemen-elemen penting dari struktur organisasi , termasuk sentralisasi dan desentralisasi otoritas , definisi tanggung jawab untuk tugas-tugas tertentu , distribusi tanggung jawab mempengaruhi permintaan informasi dari departemen-departemen , dan organisasi dari fungsi-fungsi sistem informasi.
4. Komite Audit dan Dewan Komisaris : Komite audit disesuaikan dengan komisi independen dari organisasi . Komite auditor memiliki tanggung jawab untuk mengawasi struktur kendali



internal perusahaan , proses pelaporan keuangan , dan pengawasan hokum , normatif , dan standar terkait .

5. Metodologi wewenang dan tanggung jawab : jabatan adalah wewenang yang diberikan kepada departemen dan individu untuk mendapatkan tujuan perusahaan tertentu , dan tanggung jawab ini untuk mencapai tujuan perusahaan . Penanggung jawab dan otoritas dapat menjadi otoritas melalui deskripsi laboratorium , kapasitas karyawan , dan pesawat operasi , kalender , dan sumber daya ekonomi. Salah satu elemen krusial adalah undang -undang yang memuat tema-tema seperti norma etika, praktik legitimasi perusahaan , persyaratan peraturan , dan konflik kepentingan .
6. Politik dan tindakan dalam materi kemanusiaan : politik dan tindakan terkait dengan kontrak , pembentukan , evaluasi , retribusi , dan kenaikan karyawan mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mengurangi resiko , desakan dan pajakan .
7. Pengaruh-efek dari luar : unsur-unsur luar yang mempengaruhi entitas kendali termasuk norma -norma yang ditetapkan oleh bursa efek , entitas pemodal , dan perusahaan asuransi .

Tindakan pengendalian adalah normatif dan strategi yang memberikan jaminan yang dapat diterima untuk mencapai tujuan pengendalian pemerintahan. Secara umum, prosedur pengendaliannya bersifat klasik dalam beberapa kategori berikut :

- a. Otorisasi operasi dan aktivitas yang dilakukan : karyawan yang kehilangan pekerjaan dan semua keputusan yang dapat memengaruhi sumber daya organisasi . Sangatlah mustahil untuk mengawasi semua aktivitas karyawan dengan cara langsung oleh bagian dari pemerintahan . Oleh karena itu , pemerintah menetapkan norma dan prosedur yang diikuti oleh sebagian karyawan , dan kapasitas karyawan untuk menyewa taksi . Otorisasi juga dianggap sebagai otoritas , yang merupakan komponen penting dari pengawasan dan prosedur dalam suatu organisasi .Biasanya, otorisasi akan terwujud dalam bentuk tanda tangan , pemberian tanda paraf ,atau sebuah dokumen atau catatan transaksi .
- b. Pemisahan tanggung jawab: Pengawasan internal yang memadai mengharuskan tidak ada karyawan yang diberi tanggung jawab yang berlebihan. Situasi seperti ini berlaku bagi karyawan mengenai peluang terjadinya penipuan mata , penipuan mata , atau kesalahan pengambilan gambar dengan cara yang tidak disengaja. Oleh karena itu , Anda memerlukan pemisahan yang efektif antara pemisahan fungsional dan fungsional :
 - 1) Otorisasi, yang berimplikasi pada persetujuan transaksi dan keputusan.
 - 2) Dokumentasi, yang meliputi persiapan dokumen-dokumen penting, catatan harian pengelolaan, kunjungan perpustakaan dan arsip tambahan, persiapan rekonsiliasi, dan persiapan laporan kinerja
 - 3) Penyimpanan, yaitu mengelola uang tunai, menjaga penyimpanan stok, menerima cek dari pelanggan, dan mencatat cek dalam rekening bank organisasi.
 - 4) Elaborasi dan penggunaan dokumen dan anotasi yang tepat: elaborasi dan penggunaan anotasi yang tepat berkontribusi untuk menjamin dokumentasi yang tepat dan lengkap dari semua detail ekonomi terkait. Kesederhanaan ini untuk meningkatkan kemanjuran, mengurangi keraguan dalam menulis. Dokumen ini efektif untuk menghilangkan semua elemen yang diperlukan, meskipun Anda akan menemukan cara yang paling masuk akal. Dokumen yang digunakan untuk mendokumentasikan pertukaran harus selalu menjadi bidang otoritas. Dokumen untuk mencatat transfer uang perlu dilakukan untuk menjual barang tersebut



kepada penerima uang. Semua dokumen validitas harus nomor urut tercetak terlebih dahulu, dengan cara ini, jika terjadi kesalahan, Anda dapat terdeteksi dengan cepat.

- 5) Pemeliharaan aset dan pencatatan yang tepat: ketika mempertimbangkan pemeliharaan aset, orang berpikir tentang sumber daya dan peralatan. Seiring berjalannya waktu dan perubahan keadaan, data telah menjadi sumber daya yang sangat penting. Aset fisik dan informasi membutuhkan perawatan yang tepat untuk mencegah atau menghindari kerusakan dan kehilangan.
- 6) Evaluasi independen kinerja: evaluasi akan lebih efektif jika dilakukan oleh individu yang tidak memiliki tanggung jawab atas aktivitas yang diperiksa, yaitu individu yang tidak terlibat dengan aktivitas yang diperiksa. Model evaluasi independen biasanya terdiri dari penggabungan dua seri catatan yang dipisahkan, perbandingan antara jumlah saat ini dan yang terdaftar, pencatatan pasangan, dan jumlah total dari seri tersebut.

Ada berbagai keadaan yang dapat memicu munculnya risiko, termasuk perubahan di lingkungan kerja, penambahan karyawan baru, sistem komunikasi baru atau yang ditingkatkan, teknologi terbaru, lini produk, produk, atau aktivitas baru, reorganisasi perusahaan, operasi internasional, dan norma-norma manajemen baru antaranya:

- 1) Estimasi risiko: ketika kemungkinan sesuatu terjadi meningkat, dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi.
 - 2) Estimasi pajana: pajana adalah efek yang dialami ketika risiko benar-benar terjadi. Pajana yang lebih besar biasanya mendapatkan lebih banyak perhatian daripada pajana yang lebih kecil.
 - 3) Identifikasi kontrol: tugas manajemen adalah mengidentifikasi kontrol yang sesuai dengan risiko dan kemungkinan kerugian. Sistem kontrol yang dipilih harus mempertimbangkan efektivitas dan waktu. Ada tiga jenis kontrol yang biasanya digunakan dan saling melengkapi, seperti kontrol pencegahan, kontrol inspeksi, dan kontrol koreksi. Awalnya, yang harus diterapkan adalah kontrol pencegahan, karena dapat mencegah situasi yang belum terjadi.
- c. Estimasi biaya dan manfaat: saat menerapkan kontrol untuk menghindari risiko dan potensi kerugian, perlu mempertimbangkan biaya yang sesuai. Pengawasan tidak dapat 100% efisien untuk mengendalikan risiko dan kemungkinan kerugian.
- d. Mendefinisikan efisiensi biaya-manfaat: manajemen yang diterapkan seharusnya menguntungkan bagi entitas. Dengan kata lain, pengeluaran yang dialokasikan untuk menetapkan kontrol tidak boleh melebihi efek yang ditimbulkan oleh risiko dan pajakan ketika keduanya benar-benar terjadi.

Auditor harus memperoleh pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi yang terkait dengan laporan keuangan untuk memahami:

- a. Kelas transaksi dalam aktivitas entitas yang relevan untuk laporan keuangan
- b. Awal transaksi.
- c. Dokumen akuntansi, data tambahan, dan akun spesifik dalam laporan keuangan yang termasuk dalam pengelolaan dan pelaporan operasi.



- d. Administrasi keuangan yang mencakup dari awal transaksi hingga dimasukkannya dalam laporan keuangan, termasuk perangkat elektronik yang digunakan untuk mengirim, memproses, menyimpan, dan mengakses data.

Informasi dan komunikasi adalah komponen penting dari pengawasan internal. Informasi tentang lingkungan pengawasan, evaluasi risiko, prosedur pengawasan, dan tindak lanjut diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, manajemen dapat menggunakan data eksternal untuk mengevaluasi peristiwa dan situasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan penyajian laporan eksternal.

Di berbagai organisasi, auditor internal atau pekerja yang menjalankan fungsi serupa berkontribusi untuk memantau aktivitas entitas. Aktivitas pemantauan dapat mencakup penggunaan data dan komunikasi dengan entitas eksternal, seperti keluhan pelanggan dan tanggapan dari otoritas yang dapat memberikan arahan tentang masalah atau area yang memerlukan perbaikan.

Elemen kontrol internal ini diterapkan dalam audit setiap entitas. Elemen-elemen yang disebutkan harus dipertimbangkan sehubungan dengan besarnya suatu entitas, karakteristik kepemilikan dan organisasi entitas tersebut, sifat bisnis entitas tersebut, keragaman dan kompleksitas operasinya, teknik yang digunakan oleh entitas untuk mengirim, memproses, menyimpan, dan mengakses data, serta penerapan persyaratan hukum dan peraturan.

KESIMPULAN

Sistem informasi administrasi adalah sarana yang digunakan oleh organisasi untuk mendokumentasikan setiap kejadian yang melibatkan uang. Berkat adanya sistem data administrasi, proses administrasi dapat dilakukan dengan efisien. Proses administrasi yang dimulai dengan sebuah transaksi, kemudian dicatat dengan bukti dari transaksi tersebut. Selanjutnya, dilakukan pencatatan buku, buku register, neraca saldo, dan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses manajemen, yang mencakup penyajian posisi keuangan (neraca) dan penyajian hasil operasi (laporan laba rugi). Jika perlu, ditambahkan laporan lain, seperti laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan lain-lain. Meskipun bentuk dan namanya, laporan keuangan adalah instrumen tanggung jawab manajemen suatu entitas terhadap individu yang berkepentingan.

Sebuah instrumen tanggung jawab harus memiliki keandalan yang diperlukan, agar dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan di entitas tersebut. Kontrol internal adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya kebenarannya. Berkat manajemen internal yang baik, setiap proses yang terjadi di entitas dapat dikendalikan dengan hati-hati, menjamin bahwa catatan, termasuk laporan keuangan, juga bebas dari kesalahan.

Pengawasan internal memang tidak dapat memastikan kebenaran mutlak informasi keuangan, karena pengawasan internal tidak dapat mendeteksi tindakan korupsi dan pemaksaan yang dilakukan baik oleh anggota entitas maupun oleh manajemen itu sendiri. Oleh karena itu,



peran audit eksternal/independen (akuntan publik) sangat penting. Laporan audit eksternal/independen akan memberikan gambaran nyata tentang laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, terj. Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari, (Jakarta: Salemba Empat, 2003).

Nugroho Wijayanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001).

Willian C. Boynton, Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell, *Modern Auditing*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008).

http://dasar-akuntansi.blogspot.co.id/2013/02/arti-penting-akuntansi_24.html

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-pengendalian-intern/>

<http://nisanodb13.blogspot.co.id/2013/01/pengendalian-intern.html>

<https://zzzfadhlan.wordpress.com/2012/11/25/komponen-pengendalian-interncoso/>
COMPONEN PENGENDALIAN INTERN (COSO)